

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan observasi dan juga penelitian tentang optimalisasi Pantai Pandansari untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan :

1. Dusun Wonoroto, Desa Gadingsari mayoritas memiliki pekerjaan berdagang dan bertani. Adanya wilayah pesisir Pantai Pandansari belum mampu dioptimalkan oleh warga untuk menunjang perekonomian dan hanya sebagian kecil saja yang mampu menjadikan wilayah pesisir sebagai mata pencaharian.
2. Dari hasil penelitian sepiunya pantai diakibatkan karena kurangnya infrastruktur penunjang seperti fasilitas umum dan akses.
3. Hasil dari metode AHP kriteria agar Pantai Pandansari mampu optimal dari prioritas paling utama sampai paling akhir ialah infrastruktur (0,397), kemudian ekonomi (0,336), ketiga yaitu pendidikan (0,132), keempat adalah (0,074) dan yang terakhir yaitu kebijakan pemerintah (0,061). *Inconsistency ratio* sebesar 0,08 atau kurang dari 0,10 yang mengartikan hasil dapat diterima.

4. Kurangnya sinergitas pemerintah, masyarakat dengan swasta menjadikan pengembangan kawasan wisata Pantai Pandansari tidak berkembang dan cenderung stagnan.

B. Saran

Penulis dalam penelitian ini memiliki saran dalam membantu optimalisasi Pantai Pandansari berupa :

1. Pola manajemen Pantai Pandansari harus terintegrasi dengan pengelolaan pantai lainnya di wilayah Bantul Selatan.
2. Bagi penelitian berikutnya mampu menambah kriteria-kriteria agar lebih optimum dalam metode AHP.
3. Pemerintah seharusnya mampu membuat kebijakan dalam pengembangan Pantai Pandansari baik dari segi materi ataupun sosial.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melalui penelitian dan interpretasi, dalam karya penelitian ini penulis memiliki keterbatasan berupa :

1. Penelitian ini menggunakan metode AHP dimana hasilnya berupa data kuantitatif dan jumlah responden belum secara maksimal menyentuh semua lapisan masyarakat, sehingga dalam penelitian ini terbatas dari tiga elemen responden yaitu masyarakat, akademis dan pemerintah.
2. Waktu pra-survey, observasi dan wawancara hanya sekitar tiga bulan dan belum mampu mengobservasi secara berkala dan berkelanjutan karena jarak lokasi penelitian yang lumayan jauh ditambah *deadline* pengumpulan penelitian yang dibatasi.